

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman bunga mawar (*Rosa hybrid L.*) memiliki nilai estetika yang tinggi dan menjadi salah satu tanaman hias favorit diberbagai belahan dunia. Tidak hanya memikat dengan keindahan visualnya,tetapi juga menjadi simbol keindahan dan romansa (Muzaki et al., 2021). Dalam budidaya mawar,pencapaian pembungaan yang optimal ,menjadi tujuan utama bagi para petani dan penghobi tanaman hias. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produksi bunga mawar di tanah air sepanjang 2022 tercatat sebanyak 162,96 juta tangkai. Jumlah tersebut naik 25,68% dibandingkan pada tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Data statistik menunjukkan bahwa produksi bunga mawar terus meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan permintaan yang stabil baik di pasar domestik maupun internasional. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi waktu pembungaan tanaman adalah media tanam yang digunakan. Media tanam yang berbeda dapat memiliki komposisi nutrisi dan tekstur yang berbeda pula, yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara keseluruhan termasuk waktu pembungaan.

Media tanam merupakan faktor penting dalam pertumbuhan tanaman karena menyediakan nutrisi, drainase yang baik,dan tempat bagi akar untuk berkembang. Tanah merupakan media tanam alami yang paling umum digunakan karena mengandung nutrisi penting dan memiliki struktur yang mendukung pertumbuhan tanaman. Pupuk kandang adalah bahan organik yang berasal dari kotoran hewan yang telah difermentasi dan memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk tanaman. Sedangkan sekam di sisi lain, merupakan sisa tanaman padi yang telah dikeringkan setelah dipanen dan sering digunakan sebagai media tanam karena memiliki struktur yang ringan dan dapat meningkatkan drainase tanah. Komposisi dari ketiga bahan tanam tersebut merupakan pilihan yang baik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan tanaman.

Dalam ranah pertanian, media tanam dan nutrisi menjadi dua aspek yang sangat penting dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Selain itu, penambahan Monosodium glutamat (MSG) juga merupakan faktor yang menarik untuk diteliti. MSG telah dikenal memiliki efek stimulasi terhadap pertumbuhan tanaman pada beberapa jenis tanaman, namun dampaknya terhadap waktu pembungaan bunga mawar masih perlu dipahami lebih lanjut. Monosodium glutamate (MSG) mengandung 78% glutamate, 12% natrium dan 10% air. Merupakan senyawa larut dalam air. Kandungan kimia didalamnya berperan menyuburkan tanaman. Tanpa natrium, tanaman tidak dapat meningkatkan kandungan air pada jaringan daun. Selain kandungan natrium, MSG juga mengandung asam amino yang berfungsi untuk membantu pertumbuhan tanaman waktu muda (tunas) untuk merangsang agar daun lebih banyak, selain itu memberikan daya tahan terhadap hama dan penyakit. MSG juga mengandung unsur ion hydrogen apabila tercampur air menghasilkan gas yang dibutuhkan pertumbuhan akar dan batang. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa interaksi antara media tanam dan beberapa konsentrasi MSG dapat mempengaruhi waktu pembungaan tanaman.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Legita Dwi dkk, 2020) menunjukkan bahwa pemberian Monosodium glutamat (MSG) mempunyai peran yang sama dengan hormon perangsang tumbuh, sehingga dapat merangsang pembungaan tanaman mawar (*Rosa indica*). Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian Monosodium glutamat (MSG) pada tanaman bunga mawar berpengaruh nyata terhadap waktu pembungaan pada dosis 2gr/100ml. Meskipun demikian, perlu dipahami bahwa efek MSG pada tanaman mawar dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor termasuk dosis MSG, jenis tanaman, kondisi lingkungan, dan interaksi dengan faktor-faktor lain seperti jenis media tanam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang bersifat spesifik dan mendalam tentang pengaruh MSG pada tanaman mawar terhadap waktu pembungaan dengan cara penggunaan kombinasi media tanam dan berbagai konsentrasi MSG.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh media tanam dan dosis MSG terhadap waktu pembungaan tanaman bunga mawar *Rosa indica* dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teknik budidaya tanaman yang lebih efektif dan efisien serta meningkatkan produksi bunga mawar yang berkualitas.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah kombinasi media tanam berpengaruh nyata terhadap pembungaan tanaman bunga mawar?
2. Apakah pengaruh dari berbagai konsentrasi Monosodium glutamate (MSG) berpengaruh nyata terhadap morfologi dan pembungaan tanaman bunga mawar?
3. Apakah interaksi antar media tanam dan konsentrasi Monosodium glutamate (MSG) berpengaruh nyata terhadap pembungaan tanaman bunga mawar?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kombinasi media tanam terhadap pembungaan tanaman bunga mawar.
2. Mengetahui pengaruh berbagai konsentrasi MSG terhadap morfologi dan pembungaan tanaman bunga mawar.
3. Mengetahui interaksi antara media tanam dan konsentrasi Monosodium Glutamat (MSG) yang tepat terhadap pembungaan tanaman bunga mawar.

1. 4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pembudidaya tanaman hias bunga mawar terhadap beberapa kombinasi media tanam dan penggunaan bahan tambahan seperti Monosodium glutamat (MSG) sebagai pemacu terhadap waktu pembungaan bunga mawar.